

SKRIPSI

HUBUNGAN KOMPENSASI MANAJERIAL DENGAN KINERJA ORGANISASIONAL, KAJIAN EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BERTIPOLOGI PROSPEKTOR DAN DEFENDER

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



**Veronika Tri Yuniastuti
00.60.0150**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

ABSTRAKSI

Dampak era pasar bebas dapat dirasakan pelaku bisnis baik di negara maju maupun negara sedang berkembang. Dampak berupa persaingan bisnis yang semakin ketat dan makin meningkat intensitasnya selayaknya memicu perusahaan untuk senantiasa berupaya merumuskan dan menyempurnakan strategi bisnisnya sehingga tercipta keunggulan bersaing dan keunggulan strategi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompensasi manajerial dengan kinerja organisasional, kajian empiris pada perusahaan bertipologi prospektor dan defender.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel data laporan keuangan 259 perusahaan publik yang terdaftar dalam BEJ. Kriteria dalam penelitian ini adalah data kompensasi kas CEO non publik (82) dan publik (143). Perusahaan yang terpilih sebagai sampel 36. Hubungan antara kinerja perusahaan yang diukur dari nilai EPS, dengan kompensasi organisasional yang diukur dari nilai kompensasi CEO (Chief Executive Officer) dari masing-masing perusahaan. Alat analisis yang digunakan dengan model persamaan regresi sederhana dan model korelasi rank spearman.

Berapapun kekuatan dorongan Kompensasi Manajerial dalam meningkatkan skala kegiatan organisasi, keuntungan atau hasilnya, yang ditunjukkan dengan nilai EPS masih tergantung dari suasana pasar, keadaan perekonomian dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut merupakan variabel-variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Oleh karena itu pola hubungan antara kinerja organisasi dan kompensasi manajerial tidak memiliki pola hubungan *mekanistik*. Pola yang terjadi pada hubungan kedua variabel ini disebut dengan pola hubungan *stochastic*. Pola hubungan *stochastic* adalah pola hubungan yang memiliki probabilitas akan terjadinya hubungan yang terpola. Jika probabilitas hubungan yang terpola tinggi, maka probabilitas kesalahan dalam menggunakan salah satu variabel terkendali akan kecil. Sebaliknya jika probabilitas pola hubungan yang acak (*random*) tinggi, maka terdapat kemungkinan memakai variabel terkendali akan tidak berdaya-guna.

Kata kunci: kompensasi manajerial, kinerja organisasional, gaji dan bonus, EPS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	11
I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Manfaat Penelitian	11
I.4. Sistematika Penulisan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	14
II.1. Kompensasi Manajerial	14
II.2. Kinerja Organisasional	27
II.3. Pengembangan Hipotesis	29

II.4. Kerangka Pikir	31
II.5. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	31
Earning Per Share (EPS)	31
BAB III : METODE PENELITIAN	33
III.1. Obyek Penelitian	33
III.2. Populasi dan Sampel Penelitian	33
III.2.1. Populasi Penelitian	33
III.2.2. Sampel Penelitian	33
III.3. Metode Pengumpulan Data	33
III.4. Teknik Analisis Data	34
III.5. Pengujian Hipotesis	35
BAB IV ANALISIS STATISTIK DAN HASIL PENELITIAN	37
BAB V KETERBATASAN, SIMPULAN DAN SARAN	39
V.1. Keterbatasan	39
V.2. Simpulan	39
V.3. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44